

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan mendiskripsikan level kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menelusuri kemampuan siswa dalam memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan dan mengecek kembali penyelesaian yang diperoleh dari masalah yang diberikan.²

B. Subyek Penelitian dan waktu Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 4 Surabaya. Alasan memilih siswa kelas VII adalah proses pembelajarannya bagus dan sudah pernah diajarkan materi garis dan sudut. Subjek di berikan tes kemudian di klasifikasikan berdasarkan level kemampuannya. Waktu penelitian ini adalah September-Desember 2009.

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan, meliputi menentukan instrumen, kelas penelitian dan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran matematika.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan meliputi :

¹ Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineke Cipta.

² Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Observasi proses pembelajaran, Pemberian soal dan wawancara terstruktur, Pemberian soal ini dilakukan pada jam pelajaran dengan alokasi pengerjaan soal sekitar 60 menit. Sedangkan wawancara dilakukan sesuai dengan ketercukupan data yang diinginkan.

3. Tahap Analisis dan Penulisan Laporan

Kegiatan dalam tahap ini yaitu menganalisis hasil observasi, tes tulis dan wawancara serta menulis laporan.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dilaksanakan observasi untuk melihat proses pembelajaran di kelas

2. Soal tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui level kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang berbentuk soal cerita.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan untuk lebih mengetahui karakteristik siswa dalam memecahkan masalah untuk setiap levelnya.

E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis berdasarkan hasil observasi dan melihat level kemampuan siswa yang sudah tertera dalam indikator, Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara lebih mendalam dilakukan wawancara. Hasil wawancara di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil observasi

2. Mentranskrip hasil wawancara.

3. Memeriksa kembali hasil transkrip tersebut dengan mendengarkan kembali rekaman hasil wawancara berlangsung.

4. Mereduksi data

Setelah membaca, mempelajari dan menelaah data yang diperoleh dari observasi, tes dan wawancara di lapangan, maka dilakukan reduksi data.

5. Pemaparan data

Kegiatan analisis data berikutnya adalah pemaparan data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut.

6. Menarik kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data tersebut, selanjutnya dilakukan penarikan simpulan tentang proses pembelajaran dan level kemampuan mereka dalam memecahkan masalah yang diberikan.